

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 (DM tipe 2) adalah kelompok penyakit metabolik yang terjadi karena kelainan sekresi insulin. Pasien DM tipe 2 perlu mengetahui tujuan terapi, dosis, dan aturan pakai dalam mencapai tujuan terapi. Pasien yang memiliki pengetahuan rendah dapat memengaruhi efektivitas pengobatan. Penurunan efektivitas pengobatan juga dapat terjadi karena ketidakpatuhan pasien. Pengetahuan yang rendah akan memengaruhi kepatuhan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan serta menganalisis hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2 di Puskesmas Ngaglik II. Jenis penelitian ini observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan DKQ-24 untuk mengukur pengetahuan dan MARS-5 untuk mengukur kepatuhan. Subjek penelitian sebanyak 65 pasien DM tipe 2 di Puskesmas Ngaglik II. Puskesmas Ngaglik II dipilih karena jumlah pasien DM di Puskesmas Ngaglik II masuk dalam 10 besar di Kabupaten Sleman dan terdapat beberapa pasien yang tidak rutin mengambil obat. Hasil data dianalisis univariat menggunakan statistik deskriptif yaitu mean $\pm$ SD dan persentase, serta dianalisis bivariat menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan pasien DM tipe 2 di Puskesmas Ngaglik II memiliki tingkat pengetahuan rendah sebanyak 75,4%, tingkat pengetahuan sedang sebanyak 23,1%, tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 1,5%, tingkat kepatuhan rendah sebanyak 44,6%, dan tingkat kepatuhan tinggi sebanyak 55,4%. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2 di Puskesmas Ngaglik II dengan nilai $p = 0,023$ ($p < 0,05$) dan nilai nilai $r = 0,282$, sehingga semakin tinggi pengetahuan semakin tinggi juga kepatuhan.

Kata Kunci: DM tipe 2, pengetahuan, kepatuhan

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus (DM type 2) is a group of metabolic diseases that occur due to abnormalities in insulin secretion. Patients with DM type 2 need to know the goals of therapy, dosage, and rules of use in achieving therapeutic goals. Patients with low knowledge can affect the effectiveness of treatment. A decrease in treatment effectiveness can also occur due to patient noncompliance. Low knowledge will affect patient compliance. This study aims to determine the level of knowledge and adherence and analyze the relationship between knowledge and medication adherence among type 2 diabetes patients at Ngaglik II Community Health Center. This is an observational analytical study using a cross-sectional approach and purposive sampling. The research instruments used were the DKQ-24 to measure knowledge and the MARS-5 to measure adherence. The study subjects consisted of 65 type 2 diabetes patients at Ngaglik II Community Health Center. Ngaglik II Community Health Center was selected because the number of diabetes patients at Ngaglik II Community Health Center is among the top 10 in Sleman District, and there are several patients who do not regularly take their medication. The data were analyzed univariately using descriptive statistics, namely mean $\pm$ SD and percentage, and analyzed bivariately using the Spearman Rank test. The results showed that type 2 DM patients at Ngaglik II Community Health Center had a low level of knowledge (75.4%), a moderate level of knowledge (23.1%), a high level of knowledge (1.5%), a low level of adherence (44.6%), and a high level of adherence (55.4%). Bivariate analysis results showed a significant association between knowledge and medication adherence among type 2 diabetes patients at Ngaglik II Health Center, with a p-value of 0.023 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient (r) of 0.282, indicating that higher knowledge levels are associated with higher adherence levels.

Keywords: Type 2 DM, Knowledge, Adherence